



Penyuluhan Kesehatan Mental Melalui Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

¹Agus Purnama, Aisyah Safitri, Yuni Kasih, Yeni Daerni, Yeni Tauran, Alfred, Renaldi, Tiara, Masriyah, Mita, Muschlis, Julian, Rosa

¹Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju
Jl. Harapan 50 Gd. HZ Lenteng Agung
Email : Purnama.aguz@gmail.com*, aisyah@stikim.ac.id

Abstrak

Peran profesi perawat dalam masyarakat merupakan unsur yang penting dalam mendukung peningkatan status kesehatan masyarakat melalui kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Kesehatan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan Pendidikan Kesehatan kepada Unit Kesehatan Sekolah tentang Kesehatan menyuluruh khususnya pada era pandemik Covid-19. Penyuluhan ini dilaksanakan Bersama sebesar orang mahasiswa program studi ners STIKIM yang bekerja sama dengan sekolah menengah Atas Bogor. Pendidikan Kesehatan ini dilakukan secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat didapatkan adanya peningkatan dan kesadaran siswa terkait kesehatan terutama terkait kesehatan secara psikologi dikarenakan efek dari pandemik Covid-19.

Kata Kunci : sekolah, covid-19, pendidikan kesehatan

Pendahuluan

Remaja adalah masa dimana seseorang berada pada lingkungan yang terdampak pada lingkungan yang majemuk. Oleh karena itu remaja memerlukan informasi yang benar terutama terkait dengan Kesehatan dimana dewasa ini kondisi pandemik Covid-19 menjadi sebuah bencana non-alam yang melanda hampir di seluruh negara di dunia, oleh karena itu remaja harus mendapatkan

Abstract

The role of the nursing profession in society is an important element in supporting the improvement of public health status through activities carried out to increase public knowledge about health. The purpose of this community service is to provide Health Education to School Health Units on Health, especially in the era of the Covid-19 pandemik. This counseling was carried out jointly by the number of STIKIM nurse study program students in collaboration with Bogor Senior High Schools. This Health Education is carried out face-to-face while still paying attention to Health protocol. The results of the implementation of community service found an increase and awareness of students related to health, especially related to psychological health due to the effects of the Covid-19 pandemik.

Keywords: school, covid-19, health education

informasi yang benar terkait kondisi kesehatan di lingkungannya.¹

Perubahan cara pengajaran yang dilakukan di sekolah membuat terjadinya beberapa efek yang dirasakan oleh para remaja, efek dari pandemik Covid-19 ini adalah membuat metode belajar yang biasa dilaksanakan dengan tatap muka digantikan dengan Teknik pembelajaran *online* yang dimulai pada awal tahun 2020². Salah satu perangkat sekolah yang

berupaya dalam pemeliharaan kesehatan siswa yaitu dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).¹ UKS menjadi harapan sekolah saat terjadinya pandemik seperti sekarang ini, meskipun sekolah selama pandemik menggunakan sistem pembelajaran *online*.² Akan tetapi UKS menjadi hal yang penting untuk membuat siswa secara luas memahami protokol kesehatan selama pandemik Covid-19 terjadi.³

Covid-19 adalah penyakit yang terjadi pertama kali di Wuhan, China pada bulan Desember 2019 yang kemudian menyebar hampir ke pelosok dunia dan menyebabkan banyak infeksi yang ditularkan melewati udara dan menyerang sistem pernafasan manusia.^{4,5} Penyakit Covid-19 menyebabkan banyaknya petugas kesehatan yang tertular Covid-19, dimana petugas kesehatan tersebut terdiri dari perawat, dokter dan semua yang terlibat dalam perawatan pasien yang terinfeksi Covid-19.⁶ Selain itu, Covid-19 dapat menyebabkan gangguan kesehatan tidak hanya fisik tetapi kesehatan psikologi yang diakibatkan perubahan pola hidup masyarakat selama masa pandemik berlangsung.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Nurochim 2020 dengan judul penelitian optimalisasi usaha Kesehatan sekolah sebagai daya ungkit mutu sumber daya manusia didapatkan bahwa UKS merupakan usaha terprogram dan terencana baik secara kesehatan fisik maupun mental yang optimal sebagai daya ungkit sumber daya manusia.⁸ Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah upaya meningkatkan pengetahuan khususnya kesehatan mental yang merupakan dampak langsung kepada para siswa melalui UKS di sekolah menengah atas di daerah Bogor Jawa Barat.

Metode

Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah penyuluhan atau Pendidikan Kesehatan yang dilakukan

kepada siswa kelas menengah pada daerah Bogor Jawa Barat, dimana responden pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para siswa yang diundang perwakilan ke sekolah untuk dilaksanakan kegiatan penyuluhan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan tiga belas (13) orang mahasiswa program studi ners Sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan maka terlebih dahulu dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan siswa dan diukur kembali setelah penyuluhan kesehatan dilakukan, jumlah responden yang mengikuti kegiatan ini adalah sebesar dua puluh enam (26) siswa.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peneliti disajikan dalam bentuk gambar kegiatan penyuluhan dilaksanakan dan tabel pengukuran tingkat pengetahuan pre dan *post-test*.



Gambar 1. Situasi kegiatan ketika penyuluhan

Dari hasil penyuluhan yang dilakukan didapatkan hasil dimana para siswa sangat antusias dalam ikut serta mengikuti penyuluhan yang dilakukan, selain itu para siswa cukup aktif dalam bertanya yang materinya berkaitan dengan materi yang diberikan yaitu materi Kesehatan mental yang dapat terjadi selama masa pandemik Covid-19. Pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan berlangsung dihadiri pula oleh para guru sekolah dan cukup antusias serta aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan sampai selesai, dimana para guru memberikan apresiasi dan dukungannya

agar para siswa dapat memahami dan dapat melakukan pencegahan serta pelaksanaan yang tepat dalam mengatasi kondisi selama pandemik Covid-19 ini berlangsung.

Tabel 1. Distribusi tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan (N = 26)

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	4	15%
Cukup	12	47%
Kurang Baik	10	38%
Total	26	100%

Dari tabel 1 didapatkan hasil bahwa distribusi tingkat pengetahuan siswa terkait Kesehatan mental pada masa pandemik Covid-19 sebagian besar cukup yaitu dengan jumlah responden sebanyak 12 siswa dengan presentase sebesar 47%.

Tabel 2. Distribusi tingkat pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan (N=26)

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	22	87% %
Cukup	4	13% %
Kurang Baik	-	-
Total	26	100%

Dari tabel 2 di atas didapatkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan terkait materi kesehatan mental selama masa pandemik Covid-19 adalah sebagian besar baik dengan jumlah responden sebesar 22 dengan presentase sebesar 87%.

Dari hasil yang dijelaskan di atas didapatkan bahwa Pendidikan Kesehatan cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa terkait Kesehatan mental yang dapat terjadi selama masa pandemik Covid-19 dimana hasil pada tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi siswa sebelum dilakukan penyuluhan adalah Sebagian besar cukup dengan presentase sebesar 47% kemudian diikuti oleh pengetahuan yang kurang dengan

presentase sebesar 38% dan yang terakhir sudah terdapat siswa yang memiliki pengetahuan yang baik dengan presentase sebesar 15%. Edukasi yang baik dapat meningkatkan pemahaman seseorang dalam mempelajari sesuatu⁹ dan hal ini bisa saja terjadi pada siswa yang telah memiliki pengetahuan yang baik sebelum dilaksanakan penyuluhan diselenggarakan. Pengetahuan itu sendiri cukup penting dimana hal ini menjadi dasar Ketika seseorang belajar tentang suatu hal yang dapat memberikan manfaat untuk kesehatannya.¹⁰

Setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan maka didapatkan hasil pada tabel 2 dimana sebagian besar responden mengalami peningkatan tingkat pengetahuan yaitu tingkat pengetahuan baik menjadi dominan dengan jumlah 22 responden dengan presentase sebesar 87% dan sisanya cukup dengan jumlah responden 4 dan presentase sebesar 13%, hal ini sesuai dengan penelitian Purnama yang menyatakan bahwa edukasi dapat meningkatkan pemahaman seseorang,⁹ selain itu penelitian yang lain menyatakan bahwa dengan cara edukasi dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat mengurangi disparitas dalam Kesehatan terkait Pendidikan, hal ini dikarenakan literasi Kesehatan memainkan peran yang cukup jelas kepada seseorang¹¹. Selain itu, penelitian yang dilakukan pada responden diabetes yang diberikan Pendidikan Kesehatan didapatkan hasil yang cukup signifikan dalam peningkatan pengetahuan pada pasien tersebut.¹² dari hasil kajian yang diterbitkan di universitas Chicago menyatakan bahwa siswa harus diberikan Pendidikan Kesehatan yang memadai dikarenakan banyaknya hal negatif yang dilakukan baik dengan sengaja yang berpengaruh terhadap tingkat Kesehatan mereka.¹³

Chassondra menyatakan bahwa Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan dan lebih efektif.¹⁴ terkait dengan Kesehatan mental penelitian yang dilakukan oleh Wai-Thong menyatakan bahwa seseorang memerlukan Pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan Kesehatan

mental.¹⁵ Beban berat yang dapat dialami seorang siswa dapat mempengaruhi kejiwaan seseorang oleh karena ini sangat penting mekanisme adaptif seseorang terhadap kondisi mentalnya agar terhindar dari perilaku negatif.¹⁶

Simpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah sebagian besar responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan berada pada tingkat pengetahuan yang cukup dan kurang sedangkan setelah dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan terkait kesehatan mental yang baik.

Daftar Pustaka

1. Budiono M, Promkes MS-J, 2013 undefined. Peran UKS (usaha kesehatan sekolah) dalam penyampaian informasi kesehatan reproduksi terhadap siswa SMP Negeri X di Surabaya. *journal.unair.ac.id* [Internet]. [cited 2020 Dec 27]; Available from: <http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jupromkes7f8a3f920dfull.pdf>
2. Aliyyah RR, Rachmadtullah R, Samsudin A. The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia. *researchgate.net* [Internet]. 2020 [cited 2020 Dec 27]; Available from: <http://dx.doi.org/10.29333/ejecs/388>
3. PENDIDIKAN IW-EJI, 2020 undefined. Peran Guru Mengoptimalkan Unit Kesehatan Sekolah Untuk Melakukan Pencegahan Covid-19. *edukatif.org* [Internet]. [cited 2020 Dec 27]; Available from: <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/88>
4. Sohrabi C, Alsafi Z, O'Neill N, Khan M, ... AK-IJ of, 2020 undefined. World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *Elsevier* [Internet]. [cited 2020 Dec 27]; Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1743919120301977>
5. Organization WH. Considerations for quarantine of individuals in the context of containment for coronavirus disease (COVID-19): interim guidance, 19 March 2020. 2020 [cited 2020 Dec 27]; Available from: <https://apps.who.int/iris/handle/10665/331497?locale-attribute=ar&fbclid=IwAR10FZleAe8pzRBvZNc8MJB9lnOtJvCLV5lZQmPC2pKBHkYyJbaXSxloIrA>
6. Organization WH. Coronavirus disease 2019 (COVID-19): situation report, 82 [Internet]. 2020 [cited 2020 Dec 27]. Available from: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331780/nCoVsitrep11Apr2020-eng.pdf>
7. Bourion-Bédès S, Tarquinio C, Batt M, Tarquinio P, Lebreuilly R, Sorsana C, et al. Psychological impact of the COVID-19 outbreak on students in a French region severely affected by the disease: results of the PIMS-CoV 19 study. *Psychiatry Res.* 2020;
8. Ngaisah S, Cic N, Dan R, Sosial K, Nurochim N. OPTIMALISASI USAHA KESEHATAN SEKOLAH/MADRASAH (UKS/M) SEBAGAI DAYA UNGKIT MUTU SUMBER DAYA MANUSIA Nurochim (1), Siti Ngaisah Nurochim (2). *researchgate.net* [Internet]. [cited 2020 Dec 27]; Available from: <http://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i2.411>
9. Purnama A. Edukasi Dapat Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien yang Terdiagnosa Penyakit Jantung Koroner. *J Kesehatan Indones.* 2020;X(2):66–71.
10. Lestari N, Purnama A, ... AS-JP, 2020 undefined. Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pemilahan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Melalui Metode Simulasi. *journals.stikim.ac.id* [Internet]. [cited 2020 Dec 27]; Available from: <http://journals.stikim.ac.id/index.php/JLS1/article/view/668>
11. Van Der Heide I, Wang J, Droomers M, Spreeuwenberg P, Rademakers J, Uiters E. Journal of Health Communication International Perspectives The Relationship Between Health, Education, and Health Literacy: Results From the Dutch Adult Literacy and Life Skills Survey. *Elsevier* [Internet]. 2013 Dec 4 [cited 2020 Dec 27];18(SUPPL. 1):172–84. Available from: <https://www.tandfonline.com/action/journalInformation?journalCode=uohcm20>
12. Powell CK, Hill EG, Clancy DE. The relationship between health literacy and diabetes knowledge and readiness to take health actions. *Diabetes Educ.* 2007

- Jan;33(1):144–51.
13. Kenkel DS. Health Behavior, Health Knowledge, and Schooling. *J Polit Econ*. 1991 Apr;99(2):287–305.
14. Kennedy C, ... CP-H education, 1991 undefined. The relationship between radon knowledge, concern and behavior, and health values, health locus of control and preventive health behaviors. *journals.sagepub.com* [Internet]. [cited 2020 Dec 27]; Available from: <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/109019819101800305>
15. Chien WT, Kam CW, Lee IFK. An assessment of the patients' needs in mental health education. *J Adv Nurs*. 2001;34(3):304–11.
16. Benjet C, ... DH-M pública, 2012 undefined. Youth who neither study nor work: Mental health, education and employment. *SciELO Public Heal* [Internet]. [cited 2020 Dec 27]; Available from: <https://www.scielosp.org/article/spm/2012.v54n4/410-417/en/>